

**ANALISIS ISI KEKERASAN VERBAL DALAM FILM
SLEEP CALL DAN FILM INANG KARYA FAJAR
NUGROS**

SKRIPSI

Oleh :
FADHILAH ADRIANI
2003110114

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Penyiaran**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : FADHILAH ADRIANI
N P M : 2003110114
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom. (.....)
PENGUJI II : Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M. Si (.....)
PENGUJI III : Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom. (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : FADHILAH ADRIANI
N.P.M : 2003110114
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : ANALISIS ISI KEKERASAN VERBAL DALAM FILM "SLEEP CALL" DAN FILM "INANG" KARYA FAJAR NUGROS

Medan, 13 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.

NIDN : 0106077607

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

NIDN : 0127048401



Dekan,

DR. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.

NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, **FADHILAH ADRIANI. NPM 2003110114**, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, Juni 2024
Yang menyatakan,



FADHILAH ADRIANI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas nikmat dan karunia Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat. Sholawat dan salam tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ummatnya dari zaman jahiliyyah menuju zaman mahiriyah.

Skripsi merupakan salah satu syarat kelulusan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada skripsi yang berjudul **Analisis Isi Kekerasan Verbal Dalam Film “Sleep Call” Dan Film “Inang” Karya Fajar Nugros**. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis tak henti bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang dalam kepada kedua orangtua penulis tentunya, yaitu kepada ayah penulis **Dani** dan mamak penulis **Nuriadoh Ritonga** serta adik penulis **Euis Fitri Yani, Fachru Rozy, dan Muhammad Hammam Sholeh** yang telah memberikan dukungan, perhatian, pujian serta doa yang tulus sehingga membuat penulis selalu merasa termotivasi dan terus berjuang dalam mengerjakan skripsi ini. Penulis bangga pada mereka dan semoga keberkahan Allah SWT selalu mengiringi mereka dimana pun mereka berada. Dalam kesempatan ini maka penulis juga

menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan bisa diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
4. Ibu Dra. Yurisna Tanjung, M.AP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom. Dosen Pembimbing penulis yang telah membantu serta memberikan waktunya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik dan mengajarkan sampai saat ini.

9. Seluruh Pegawai Biro dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu terkait surat menyurat saat proses penyelesaian skripsi ini.
10. Keluarga yang mendukung dan mendoakan dalam penyelesaian skripsi ini. Kepada adik-adik, uwak, pakcik, ocik dan kakak sepupu yang selalu mengingatkan penulis tentang skripsi dengan pertanyaan “udah sampai mana skripsimu dil??”
11. Teman teman 8 Fast & Serious yaitu Rizka Amanda, Cynthia Sinji, Salsabila Mufidah Nasution, Nindya Aulia Putri, Sylvia Soraya Harahap, Aisyah Putri Nabila dan Salma Kadisa. Kepada teman-teman Broadcasting E, temen-temen KKN Manik Maraja yang sudah menemani dan mengisi hari-hari penulis selama kuliah.
12. Kepada Neng Geulis atas nama Fadhilah Adriani karena sudah mampu bertahan sejauh ini dan masih tetap kuat. Semoga menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan ceriaa yaa dill.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT penulis menyerahkan diri dan semoga selalu dalam lindungan-Nya. Penulis juga berharap skripsi ini dapat dijadikan bahan referensi dalam melakukan kegiatan serupa dan dapat bermanfaat bagi banyak orang. Aamiin Yaarabbal’alaamiin.

Medan, April 2024

Penulis

Fadhilah Adriani

2003110114

ANALISIS ISI KEKERASAN VERBAL DALAM FILM SLEEP CALL DAN FILM INANG KARYA FAJAR NUGROS

FADHILAH ADRIANI

2003110114

ABSTRAK

Salah satu muatan pesan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat di jumpai dalam perfilman yaitu adanya unsur kekerasan dalam adegan, ide cerita, maupun kasat mata ini dapat memicu terjadinya kekerasan yang terdapat di dunia nyata. Kekerasan dalam berbagai bentuknya baik dalam bentuk fisik maupun non fisik, verbal maupun non-verbal dimunculkan dalam tayangan – tayangan film. Hal ini dianggap tidak sesuai dengan jati diri bangsa Indonesia yang dikenal sebagai bangsa yang ramah, lembut dan tidak menyukai penyelesaian konflik dengan kekerasan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana contoh kekerasan verbal dalam film Sleep Call dan film Inang karya Fajar Nugros. Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian analisis isi. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi secara sistematis terhadap objek penelitian dan dokumentasi yang mengandung unsur kekerasan. Hasil penelitian Analisis Isi Kekerasan Verbal Dalam Film Sleep Call terdapat 4 scene, bentuk – bentuk kekerasan verbal yang ada pada film Sleep Call yaitu menghina, memaki dan mengumpat. Dan Film Inang terdapat 3 scene, bentuk – bentuk kekerasan verbal yang ada pada film Inang yaitu memaki dan mengumpat.

Kata Kunci : Analisis Isi, Kekerasan Verbal, Film.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Analisis Isi	7
2.1.1 Jenis – Jenis Analisis Isi.....	8
2.2 Film.....	8
2.2.1 Jenis - Jenis Film.....	9
2.2.2 Film <i>Sleep Call</i>	13
2.2.3 Sinopsis Film <i>Sleep Call</i>	13
2.2.4 Film Inang	14
2.2.5 Sinopsis Film Inang.....	15
2.3 Kekerasan	16
2.3.1 Jenis – Jenis Kekerasan.....	16
2.4 Penelitian Terdahulu.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Kerangka Konsep	22
3.3 Definisi Konsep.....	23
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6 Teknik Analisis Data.....	25
3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Profil Film Sleep Call.....	28
4.2 Profil Film Inang.....	29
4.3 Analisis Kekerasan Verbal Dalam Film <i>Sleep Call</i>	30
4.7 Analisis Kekerasan Verbal Dalam Film Inang.....	35
BAB V PENUTUP	40
5.1 Simpulan.....	40
5.2 Saran.....	40
Daftar Pustaka.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	23
Gambar Cover Film Sleep Call	27
Gambar Cover Film Inang	27
Gambar 4.1 Poster Film Sleep Call.....	28
Gambar 4.2 Poster Film Inang	29
Gambar 4.3 Scene 1 – Goblok Menit (8:07/1:40:02).....	31
Gambar 4.4 Scene 2 – Bangsat Menit (8:22/1:40:02).....	32
Gambar 4.5 Scene 3 – Tolol Menit (29:03/1:40:02)	33
Gambar 4.6 Scene 4 – Gila Menit (1:18:19/1:40:02).....	34
Gambar 4.7 Scene 1 – Berengsek Menit (03.09/115:47).....	35
Gambar 4.8 <i>Scene 2 - Fuck</i> Menit (68:15/115:47).....	37
Gambar 4.9 <i>Scene 3 – Anjing</i> Menit (73:39/115:47).....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pemeran Film Sleep Call.....	13
Tabel 2. 2 Pemeran Film Inang	14
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian.....	24
Tabel 4.1 Profil Film Sleep Call	28
Tabel 4.2 Profil Film Inang.....	29
Tabel 4.3 Analisis Scene Menit (08:07).....	31
Tabel 4.4 Analisis Scene Menit (08:22).....	32
Tabel 4.5 Analisis Scene Menit (29:03).....	33
Tabel 4.6 Analisis Scene Menit (01:18:19).....	34
Tabel 4.7 Analisis Scene Menit (03:09).....	36
Tabel 4.8 Analisis Scene Menit (68:15).....	37
Tabel 4.9 Analisis Scene Menit (73:39).....	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi sebagai syarat untuk memudahkan orang untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan pola nilai kebudayaan atau lingkungan baru atau disebut adaptasi budaya (Thariq & Anshori, 2017). Komunikasi merupakan salah satu aspek dalam kehidupan manusia yang tidak mungkin dilewatkan. Di era digital yang terus berkembang, kemampuan berkomunikasi secara efektif menjadi semakin penting. Tujuan komunikasi efektif adalah memberi kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antara pemberi dan penerima sehingga bahasa lebih jelas, lengkap, pengiriman umpan balik seimbang dan melatih penggunaan bahasa nonverbal secara baik. Bentuk dan karakteristik komunikasi efektif adalah mencakup komunikasi verbal efektif dan nonverbal efektif (Hardiyanto & Pulungan, 2019). Komunikasi dan manusia juga merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Karena manusia pasti akan berkomunikasi baik secara verbal maupun non verbal.

Ada 2 jenis komunikasi yang masing-masing memiliki tujuan yang sama yaitu menyampaikan suatu informasi. Komunikasi verbal ialah komunikasi yang menggunakan lisan ataupun tulisan seperti penggunaan kata-kata. Dan Komunikasi non verbal ialah komunikasi yang menggunakan bahasa tubuh seperti gerakan tangan, mimik wajah sampai intonasi suara. Proses sampainya pesan dari komunikator kepada khalayak hanya ada satu jalan, dengan arus satu arah. Ini

adalah paradigma lama yang bertumpu pada konsepsi linier yang menggambarkan proses komunikasi secara sederhana seolah berjalan menurut garis lurus, seperti: (a) komunikator menciptakan pesan, (b) untuk diteruskan kepada komunikan, (c) yang akan meluncur lewat saluran, (d) dan akhirnya melahirkan gagasan sesuai dengan harapan komunikator (Puji, 2016).

Kekerasan verbal seperti memfitnah, mengancam, menakut-nakuti, menghina bahkan mencaci maki orang lain dapat mempengaruhi kesehatan mental orang tersebut. Salah satu muatan pesan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat di jumpai dalam perfilman yaitu adanya unsur kekerasan dalam adegan, ide cerita, maupun kasat mata ini dapat memicu terjadinya kekerasan yang terdapat di dunia nyata. Kekerasan adalah serangan atau invasi terhadap fisik maupun integritas mental psikologi seseorang. Bentuk kekerasan yang terdapat di dalam film dan iklan menjadi bagian dari komoditi yang menguntungkan sehingga rating program yang tinggi bisa diperoleh, dan keuntungan finansial datang. Tentu saja, tayangan kekerasan yang menciptakan kenikmatan tersebut sama sekali tidak menghiraukan aspek-aspek lainnya, seperti aspek pendidikan ataupun efek trauma yang diakibatkannya. Efek tersebut mampu mempengaruhi daya pikir dan perilaku seseorang (Hartono et al., 2018).

Kekerasan dalam berbagai bentuknya baik dalam bentuk fisik maupun non fisik, verbal maupun non-verbal dimunculkan dalam tayangan – tayangan film. Hal ini dianggap tidak sesuai dengan jati diri bangsa indonesia yang dikenal sebagai bangsa yang ramah, lembut dan tidak menyukai penyelesaian

konflik dengan kekerasan. Dari jenis film kerap mendapat sorotan khalayak, seperti horor, aksi, drama juga tidak lepas dari kritik khalayak (Rahim, 2021)

Film merupakan bagian dari media komunikasi baik secara verbal maupun non verbal. Film juga menjadi bagian dari media massa yang bersifat kompleks dan terdiri dari audio visual sehingga dapat mempengaruhi emosional penonton dari apa yang ditayangkan. Dengan adanya film tentu tidak lepas dari perkembangan teknologi yang mampu menghasilkan suatu pencapaian dalam bahasa visual yang ada di dalam film. Seni audio visual yang ada didalam film mampu menyampaikan informasi/pesan kepada para penonton. (Alfathoni & Manesah, 2020).

Genre dan tema film di Indonesia sangat bervariasi seperti *genre* komedi, fantasi, romantis dll. Namun banyak juga film dengan *genre* drama dan horor salah satunya yaitu film *Sleep Call* (2023) dan film *Inang* (2022) yang disutradarai oleh Fajar Nugros. Film *Sleep Call* dan film *Inang* merupakan film yang baru 2 tahun lalu tayang di bioskop namun kini telah ada di aplikasi *streaming* yang mudah diakses oleh berbagai kalangan baik remaja maupun orang dewasa. Film dengan *genre* drama dan horror ini banyak mengandung kata-kata kasar, hal ini yang menyebabkan perkembangan kekerasan verbal makin merajalela hingga mendapat beragam kritik sosial yang terjadi di sekitar masyarakat saat ini (Wildan, 2023).

Fajar Nugros selaku sutradara film *Sleep Call*, mengangkat cerita tentang Dina (Laura Basuki) yang terjerumus dalam dunia pinjaman *online* dan dunia maya melalui *sleep call* di aplikasi kencan hingga membuat hidupnya terjerumus dalam suatu hubungan yang rumit sampai harus ada nyawa yang terenggut dan misteri yang tertinggal. Film yang bergenre *drama-thriller* ini dibintangi oleh beberapa

aktor terkenal, yaitu Laura Basuki (Dina), Juan Bio One (Rama), Kristo Immanuel (Bayu), Bront Palarae (Tommy), Della Dartyan (Bella), Rukman Rosadi (Iwan), Rachel Vennya (Nur) dan para pemeran lain (Mashabi & Kistyarini, 2023).

Pada film *Inang* bercerita tentang kehidupan seorang perempuan bernama Wulan (Naysila Mirdad) yang ditinggalkan oleh kekasihnya ketika dirinya hamil dan harus berjuang seorang diri. Hingga akhirnya Wulan bertemu dengan keluarga Santoso, keluarga yang membantu ibu hamil dengan situasi sulit. Namun, sepanjang Wulan tinggal bersama dengan keluarga Santoso, banyak hal aneh dan janggal yang ia temukan. Film yang bergenre horor ini dibintangi oleh beberapa aktor terkenal, yaitu Naysila Mirdad (Wulan), Dimas Anggara (Bergas), Lydia Kandou (Eva Santoso), Rukman Rosadi (Agus Santoso) dan para pemeran lain (Yustika, 2022).

Penulis menggunakan jenis penelitian analisis isi. Analisis ini merupakan suatu teknik yang memungkinkan seseorang menguraikan dan memahami perilaku manusia secara tidak langsung, dengan menganalisis komunikasi antara satu manusia dan manusia lainnya (Sumarno, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Penulis merumuskan berdasarkan latar belakang diatas, kemudian bertujuan untuk mengetahui bentuk kekerasan verbal pada film "*Sleep Call*" dan film "*Inang*". Film yang berdurasi hampir 2 jam ini rata-rata menampilkan kekerasan verbal pada beberapa adegannya. Film yang disutradarai oleh Fajar Nugros ini di produksi IDN *Pictures*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dalam bentuk skripsi yang berjudul **Analisis Isi Kekerasan Verbal Pada Film *Sleep Call* Dan Film *Inang* Karya Fajar Nugros.**

1.2 Rumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini yang penulis angkat adalah Bagaimana Kekerasan Verbal Dalam Film *Sleep Call* Dan Film Inang Karya Fajar Nugros.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana contoh kekerasan verbal dalam film *Sleep Call* dan film Inang

b. Manfaat Penelitian

- Manfaat teoritis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memperoleh berbagai pengetahuan pada bidang ilmu komunikasi. Penulis juga mendapatkan manfaat yaitu melatih penulis agar memiliki kemampuan dalam menulis laporan ilmiah. Dan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang kekerasan verbal yang terdapat dalam film film *Sleep Call* dan film Inang.

- Manfaat praktis

Penulis berharap dari penelitian ini, ilmu komunikasi dapat berkembang dan bisa bermanfaat sehingga bisa menjadi bahan acuan penelitian kedepannya. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak yang membutuhkan, terutama pada praktisi film dalam menganalisis film genre drama – *thriller* dan *horor*.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang uraian dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini membahas tentang landasan teori yang mencakup analisis isi, film, dan kekerasan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang di dapat.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan simpulan dan saran yang telah diambil dari hasil penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Analisis Isi

Definisi Analisis Isi

Menurut (Sumarno, 2019) sebenarnya analisis isi (*content analysis*) sebagai sebuah istilah umurnya sudah sangat tua, mungkin setua umur manusia, tetapi sebagai suatu metode penelitian tidak setua pemakaiannya sebagai istilah. Pemanfaatan analisis isi dalam kehidupan sehari-hari tampak dalam kegiatan komunikasi antarmanusia. Dalam kegiatan komunikasi masing-masing yang terlibat melakukan analisis makna (isi) ujaran mitra tuturnya. Analisis isi berpangkal pada aksioma bahwa kajian mengenai proses dan isi komunikasi merupakan hal yang mendasari ilmu sosial. Bukankah pembentukan, pengembangan, dan pe-warisan sikap dan perilaku berlangsung melalui sarana komunikasi, khususnya komunikasi verbal. Demikian juga dengan pewarisan nilai-nilai budaya yang dilakukan di sekolah, di tempat kerja, di berbagai lembaga sosial berlangsung melalui komunikasi. Di samping itu, konflik yang timbul dalam ranah sosial dan politik akan dapat diselesaikan dengan komunikasi verbal yang baik yang dilandasi sikap saling memahami situasi dan kondisi masing-masing.

Berdasarkan pendekatan yang digunakan, analisis isi dibagi menjadi dua pendekatan yaitu analisis isi kuantitatif (*quantitative content analysis*) dan analisis isi kualitatif (*qualitative content analysis*). Dalam perspektif metodologi kuantitatif, analisis isi merupakan salah satu pengukuran variabel, sedangkan dalam metodologi kualitatif, analisis isi berdekatan dengan metode analisis data dan metode tafsir teks (Jurnal Ahmad, 2018).

2.1.1 Jenis – Jenis Analisis Isi

a. Analisis Isi Kuantitatif

Pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah dari sampel atau populasi yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan survei untuk menentukan frekuensi dan presentasi tanggapan mereka. Pengambilan datanya disebut penelitian kuantitatif.

b. Analisis Isi Kualitatif

Penelitian kualitatif dipengaruhi oleh paradigma naturalistik - interpretatif. Dimana peneliti berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya sehingga penelitian ini sangat memperhatikan proses, peristiwa, dan otentitas. Menggunakan metode analisis isi harus mengamati fenomena komunikasi, dengan merumuskan dengan tepat apa yang diteliti dan semua tindakan harus didasarkan pada tujuan tersebut. Selanjutnya memilih unit analisis yang akan dikaji, memilih objek penelitian yang menjadi sasaran analisis. Apabila objek penelitian berhubungan dengan data-data verbal maka perlu disebutkan tempat, tanggal dan alat komunikasi yang bersangkutan. Namun, kalau objek penelitian berhubungan dengan pesan-pesan satu dalam suatu media, perlu dilakukan identifikasi terhadap pesan dan media yang mengantarkan pesan itu (Sari, Febrian Elly Sakinah & Tarigan, 2022).

2.2 Film

Film merupakan salah satu produk media massa yang berkembang di awal abad ke-19. Film pada awal sejarah perkembangannya mampu mengalahkan surat kabar sebagai media massa pertama yang berkembang saat itu. Istilah film awalnya

dimaksudkan untuk menyebut media penyimpanan gambar atau biasa disebut celluloid, yaitu lembaran plastik yang dilapisi oleh Emulsi (lapisan kimiawi peka cahaya) (Ariani, 2015).

Menurut (Riandi & Aditia, 2022) Film merupakan sebuah medium komunikasi audio visual yang tak hanya memberikan hiburan, tapi juga menawarkan informasi, dan bahkan bisa menyentuh emosi penontonnya. Selain itu, film juga merupakan salah satu jenis hiburan yang sering dikonsumsi oleh orang-orang untuk menghibur dirinya dari rutinitas melelahkan yang bisa dinikmati di layar kaca maupun layar ponsel.

Film merupakan perantara pesan yang baik kepada penonton. Film yang baik akan mencontohkan perilaku yang baik pula. Pemilihan tontonan film sangat penting karena tidak semua film bisa ditonton untuk semua usia. Ada film yang harus ditonton dengan bimbingan orang tua dan ada pula film yang menggunakan batasan usia .

2.2.1 Jenis - Jenis Film

Genre bisa dikatakan sebagai jenis konten dalam suatu film. Berikut adalah berbagai jenis - jenis dalam film:

a. Aksi

Genre ini paling digemari oleh setiap orang, khususnya kaum laki-laki. Film *genre* ini biasa terdapat banyak gerakan-gerakan dinamis seperti adegan berkelahi, meninju, melompat dari ketinggian, dan lain sebagainya. Aksi pada film berarti

banyak adegan kekerasan yang terkadang bisa terlampau sadis, sering kali adegan-adegan tersebut disampaikan dengan metode *slow motion* untuk menegaskan tindakan dari adegan aksi tersebut, sehingga membuat penonton terpukau dengan adegan-adegan dan mampu menceritakan kembali tentang kehebatan jagoannya atau idolanya (Rai & Bumiarta, 2023).

Beberapa contoh film dengan *genre* aksi yaitu film 13 Bom Di Jakarta, *The Big 4*, dan Mencuri Raden Saleh. Film dengan *genre* aksi biasanya terdapat adegan perkelahian dan pemecahan suatu misi. *Genre* ini biasanya diperankan oleh laki-laki tapi tidak menutup kemungkinan diperankan juga oleh perempuan.

b. Petualangan

Genre film ini terlihat sama dengan *genre* aksi. Tapi yang menjadi perbedaannya adalah film *genre* petualangan tidak serta merta selalu ada adegan-adegan seperti pada film bergenre aksi. Film dengan *genre* petualangan biasa menceritakan tentang perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lain. Atau bisa juga menceritakan petualangan menyelesaikan suatu masalah. Menurut (Arhat, 2023) Film yang menampilkan petualangan yang seru dan menegangkan, tentu bisa di temukan dalam film bergenre petualangan. Dalam film bergenre *adventure*, karakter utama atau protagonis seringkali melakukan perjalanan atau penjelajahan ke tempat-tempat yang tidak diketahui atau belum pernah dikunjungi sebelumnya. Film ini biasanya mengandung unsur fantasi atau fiksi ilmiah, dan seringkali melibatkan pertarungan melawan makhluk atau kekuatan supernatural. Film *adventure* dapat memadukan unsur-unsur aksi, drama, komedi, dan romantis

dalam ceritanya. Tidak heran, jika film *genre* petualangan ini banyak disukai pecinta film dari berbagai usia mulai dari anak-anak hingga dewasa.

Beberapa contoh film dengan *genre* petualangan yaitu film 5 Cm, Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck, Filosofi Kopi dan Laskar Pelangi. Film dengan *genre* ini biasanya berkelompok sehingga bisa melakukan petualangan-petualangan atau menyelesaikan suatu masalah.

c. Drama

Menurut (Purnama & Dachi, 2022) *Genre* drama menceritakan kisah dari sebuah tokoh yang dihadapkan pada sebuah masalah, dimana dia harus menyelesaikan masalah tersebut, dalam cerita, juga ditunjukkan hal yang dapat menciptakan rasa relevan bagi para penonton, karena *genre* drama pada umumnya dibuat berdasarkan kisah atau stereotip yang ada. Film *genre* tersebut paling banyak diminati oleh perempuan, khususnya dalam film drama Korea. Film *genre* ini menceritakan tentang kehidupan sosial, serta emosi-emosi yang terkandung di dalamnya sehingga bisa menyentuh hati penikmat film.

Beberapa contoh film dengan *genre* drama yaitu Love For Sale, Dilan 1990, Posesif, Keluarga Cemara dan Teman Tapi Menikah. Sesuai dengan namanya *genre* drama banyak menampilkan adegan dramatis serta banyak konflik yang biasanya banyak diminati perempuan, apalagi drama korea.

d. Komedi

(Holley, 2023) mengatakan Komedi adalah *genre* yang menempatkan karakter dalam situasi lucu demi humor. Komedi sering kali ditempatkan sebagai lawan dari

tragedi. Film dengan *genre* ini berisi tentang adegan-adegan yang bisa membuat orang ketawa. Beberapa contoh film dengan genre komedi seperti film Susah Sinyal, Kejar Mimpi Gaspol, Onde Mande, Ganjil Genap, Scandal Markers dan My Stupid Boss. Film dengan genre komedi biasanya banyak digemari karena minim konflik dan lucu. Sehingga penonton terhibur dan senang.

e. Horor

Film horor merupakan representasi dari tema yang membuat penontonya merasa tidak nyaman, tema yang gelap, agar penontonya merasakan teror, kaget, dan tegang. Kata 'horror' berasal dari bahasa Prancis Kuno, 'orror', yang memiliki arti 'untuk membuat gemetar' atau 'untuk membuat merinding'. *Genre* horor biasanya berisi adegan-adegan yang sifatnya menyeramkan, mistis, dan lain sebagainya. kesimpulan bahwa yang utama dari 'horor' adalah reaksi yang diterima oleh penonton ketika menonton suatu film. Apakah filmnya menimbulkan perasaan takut, ngeri, jijik, kaget, dan teror. Dengan demikian, film apa saja bisa dikategorikan sebagai horor asal berhasil membuat penontonya ketakutan (Yucki, 2022).

f. Roman

Film *genre* roman lebih menonjolkan unsur keromantisannya dibandingkan dengan unsur lain. Sesuai namanya, *genre* romantis menceritakan kisah cinta yang tercipta di antara para tokoh. Bagaimana cintanya dapat terbangun, dan bagaimana para tokoh menyelesaikan masalah yang ada, *genre* romantis dapat membuat para penonton ikut bahagia atau sedih, tergantung pada akhir film yang dibuat (Purnama & Dachi, 2022).

2.2.2 Film Sleep Call

Sutradara berbakat Fajar Nugrohos kembali menghadirkan karya barunya, berbeda dengan karya sebelumnya kali ini ia menggarap film bergenre *thriller* berjudul *Sleep Call*. Film ini diproduksi oleh IDN Pictures dan dibintangi oleh beberapa artis tanah air yang cukup terkenal, pemeran – pemeran film *Sleep call* adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Pemeran Film Sleep Call

1.	Laura Basuki	: Dina
2.	Juan Bio One	: Rama
3.	Kristo Immanuel	: Bayu
4.	Bront Palarae	: Tommy
5.	Jenny Zhang	: Ibunya Dina
6.	Della Dartyan	: Bella
7.	Aldo Gudel	: Mitro
8.	Rukman Rosadi	: Iwan
9.	Benidictus Siregar	: Surya
10.	Dimas Danang	: Budi
11.	Nada Suwandi	: Mona
12.	Rachel Vennya	: Nur

Sumber : Olahan Peneliti 2024

2.2.3 Sinopsis Film *Sleep Call*

Film ini diawali dengan cerita pemeran utama, Dina (Laura Basuki) yang merupakan seorang mantan pramugari kini terjerumus dalam gelapnya dunia pinjol (pinjaman online) ilegal. Hal ini pun membuat hidupnya semakin terbebani.

Sebelumnya tokoh Dina digambarkan sebagai sosok yang trauma dan kesepian. Ia pun mencoba mencari kesenangan dalam hidupnya melalui sebuah aplikasi dating yang menarik perhatiannya, dia merasa aplikasi tersebut bisa mengusir kesepian yang melanda dalam dirinya.

Melalui aplikasi dating ini, Dina bertemu dengan sosok Rama (Juan Bio One). Sosok Rama yang mempesona namun penuh misteri membuat Dina terpicik padanya. Keduanya pun kerap berkomunikasi melalui panggilan di malam hari atau yang biasa kita sebut *Sleep Call*. Komunikasi intens antara Dina dan Rama membuat Dina menemukan kebahagiaan dalam dirinya. Membuatnya lupa akan kesedihan dan masalah yang ada dihadapannya hingga tanpa sadar membuat keduanya terlibat hubungan adiktif namun rumit. Berjalannya waktu, *sleep call* yang awalnya terasa menyenangkan bagi Dina berubah menjadi menegangkan. Dina kerap kali menerima teror sleep call yang menakutkan hingga dirinya tidak tenang. Dan pada akhirnya, *sleep call* tersebut menyebabkan nyawa melayang dan meninggalkan sebuah misteri (Verronica, 2023).

2.2.4 Film Inang

Inang adalah film horor pertama sutradara Fajar Nugros. Inspirasi film Inang adalah mitos Jawa yaitu Rabu Wekasan atau Rebo Wekasan. Rabu Wekasan adalah Rabu terakhir di bulan Sapar pada Kalender Jawa yang dianggap sebagai hari sial. Film ini diproduksi oleh IDN *Pictures* dan dibintangi oleh beberapa artis tanah air yang cukup terkenal, pemeran – pemeran film *Sleep call* adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Pemeran Film Inang

1.	Naysilla Mirdad	: Wulan
----	-----------------	---------

2.	Rukman Rosadi	: Agus Santoso
3.	Lydia Kandou	: Eva
4.	Dimas Anggara	: Bergas
5.	Muzakki Ramdhan	: Bergas kecil
6.	Rania Putrisari	: Nita
7.	Ruth Marini	: Sumiyati
8.	Totos Rasiti	: Hardiman
9.	Emil Kusumo	: Heru
10.	David Nurbianto	: Penjaga Kos
11.	Pritt Timothy	: Ki Ageng

Sumber : Olahan Peneliti 2024

2.2.5 Sinopsis Film Inang

Wulan bekerja sebagai petugas kasir supermarket yang sedang hamil. Ia ditinggal oleh pacarnya yang mengetahui tentang kehamilan Wulan. Wulan harus bertanggung jawab atas kehamilannya sendirian dan menolak untuk melakukan aborsi. Karena merasa awam dengan proses kehamilan, Wulan berusaha mencari informasi secara online. Pencarian Wulan membawanya ke sebuah grup di sosial media yang mengaku sebagai kelompok relawan yang fokus membantu ibu hamil yang mengalami situasi kurang beruntung. Dari kelompok itu, Wulan akhirnya bertemu dengan keluarga kaya yang bersedia mengadopsi anaknya setelah lahir. Pertemuan itu, mengantarkan Wulan untuk tinggal bersama keluarga kaya tersebut hingga hari persalinan tiba. Tanpa sepengetahuan Wulan, keluarga kaya tersebut memiliki rencana rahasia yang keji untuk Wulan dan jabang bayinya pada hari kelahiran (Mohay, 2022).

2.3 Kekerasan

Menurut (Pratama & Gischa, 2020) Kekerasan dalam arti sempit merujuk pada tindakan berupa serangan, perusakan, penghacuran terhadap diri (fisik) seseorang maupun milik atau sesuatu yang secara potensial menjadi milik orang lain dan kekerasan dalam arti luas merujuk pada tindakan fisik maupun tindakan psikologik yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang, baik yang dilakukan secara sengaja maupun secara tidak sengaja, langsung atau tidak langsung, personal atau struktural.

Kekerasan tidak hanya terjadi dalam kehidupan nyata saja, namun juga seperti yang ada di dalam per film an juga. Kekerasan sering kali terjadi lantaran tak mampu menahan emosi yang seharusnya disikapi dengan sabar. Kekerasan dapat terjadi baik secara verbal maupun non verbal. Kekerasan yang di lakukan antar sesama manusia dapat menjadi contoh yang tidak baik kepada manusia lainnya. Kekerasan yang terjadi di film, kerap kali menjadi inspirasi kejahatan terhadap orang lain. Sehingga pemilihan film yang baik dan sesuai usia sangat perlu.

2.3.1 Jenis – Jenis Kekerasan

a. Kekerasan Verbal

Kekerasan verbal adalah kekerasan yang melibatkan emosional. Kekerasan verbal misalnya ketika seseorang menggunakan ucapannya untuk memaki, mengumpat, mengejek, memanipulasi, dan menghina orang lain serta

mempengaruhi kesehatan mental orang tersebut. Selain kekerasan berbentuk intimidasi, bisa dalam berbagai bentuk, termasuk kata-kata, video, meme, atau gambar yang diposting di jejaring sosial. Kekerasan verbal dapat mendahului kekerasan fisik. Namun, ini tidak selalu terjadi. Kekerasan verbal dapat dilakukan tanpa kekerasan fisik. Efek kekerasan verbal sama berbahayanya dengan kekerasan fisik

Contoh Kekerasan Verbal

Menghina : dihina di depan umum oleh teman sebaya, teman, anggota keluarga, atau pasangan kencan, ini bisa sangat menyakitkan. Penilaian : Jenis pelecehan verbal ini melibatkan memandang rendah korban, tidak menerima mereka apa adanya, atau menahan mereka pada harapan yang tidak realistis (Fai, 2022).

Memaki : adalah ungkapan untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan emosi dalam bentuk kata-kata kasar atau kotor (Sari & Agustina, 2020).

Mengumpat : merupakan bentuk kekerasan verbal yang identik dengan ungkapan menghina orang lain sehingga penggunaan kata-kata umpatan pun dianggap tabu di masyarakat. Seperti ungkapan 'pedang bermata dua', tindakan mengumpat secara serampangan memiliki dua sisi yang berdampak negatif. Tentunya berdampak melukai perasaan si sasaran umpatan, serta merugikan diri sendiri atas cerminan karakter pribadi yang tidak baik sebagai akibatnya (Zakariah, 2023).

b. Kekerasan Non Verbal

Kekerasan non-verbal adalah kekerasan pada kasus pelecehan di mana komunikasi non-verbal digunakan sebagai sarana pelecehan. Di tempat kerja dan

dalam kehidupan sehari-hari, banyak orang mungkin mengalami berbagai jenis pelecehan. Bahasa tubuh dan tindakan kita dapat menyebabkan pelecehan. Contoh umum pelecehan nonverbal termasuk menatap, membuka mulut, mengirim gambar yang tidak diinginkan, dan kontak fisik yang tidak diinginkan (Fai, 2022).

Contoh Kekerasan Non Verbal

Beberapa contoh dari kekerasan non verbal adalah memukul, menendang, mencubit, mendorong, dan berbagai bentuk menyakiti fisik lainnya.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk menjadi bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, menghindari persamaan dalam penelitian ini. Maka dalam uraian teoritis ini, penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut.

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Metode Analisis	Hasil Analisis
Ichsan Pratama	Analisis Isi Tindak Kekerasan Dalam Film Berbala Kejam Karya Teddy Soeriaatmadja	Deskriptif Kuantitatif	hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tindak kekerasan fisik dalam film berba las kejam 92%, dan kekerasan non fisik

			(psikologis) 94%. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam film ini tindak kekerasan yang paling dominan adalah tindak kekerasan non fisik (psikologis).
Dicky Wahyudi	Bentuk – Bentuk Kekerasan Dalam Sinetron Analisis Isi Pada Tayangan Sinetron Anak Langit Episode 85 - 90	Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini mendapatkan data hasil wawancara dengan penonton remaja dengan hasil bahwa semua adegan kekerasan yang ditampilkan secara akumulatif mempengaruhi perilaku para remaja tersebut antara lain cara berbicara yang terkesan kurang sopan serta anggapan bahwa bentuk kekerasan tersebut sudah biasa.

<p>Andreas Wahyudi</p>	<p>Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film “<i>The Platform</i>”</p>	<p>Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa pesan moral dalam film “The Platform” terdapat 8 scene diantaranya: scene kategori hubungan antar sesama manusia dalam Lingkungan sosial, yang pada dasarnya manusia juga makhluk sosial yang saling membutuhkan di dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam film ini terdapat 6 scene yang ditunjukkan sisi sosial antar sesama manusia. Selanjutnya scene hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu bagaimana seseorang mampu mengetahui tentang dirinya sendiri, memahami keadaan dirinya sendiri</p>
------------------------	------------------------------------------------------------------	------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>sehingga mampu menentukan kebahagiaan dan tujuan hidupnya dan terdapat pada Goreng si tokoh utama, dalam film ini terdapat 2 scene yang ditunjukkan tentang hubungan Manusia dengan diri sendiri.</p>
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini akan menganalisis, mencatat, menggambarkan dan menginterpretasikan makna-makna, simbol-simbol yang terdapat dalam film *Sleep Call* dan film Inang terkait kekerasan verbal yang terdapat dalam beberapa *scene* (adegan film).

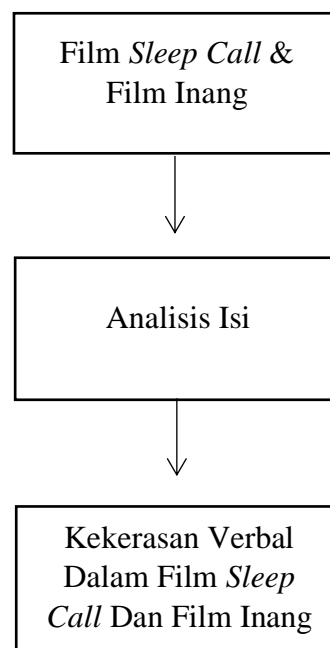
Penelitian kualitatif deskriptif digunakan karena penelitian ini tidak untuk mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi melainkan bertujuan untuk membuat deskripsi yang secara sistematis, faktual dan akurat. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan atau evaluasi, serta pembelajaran atas suatu pengalaman (Haryati & Mustafa, 2020). Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa deskriptif kualitatif (QD) adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini maksudnya penelitian deskriptif kualitatif (QD) diawali dengan proses atau peristiwa penjas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut (Yuliani, 2018).

3.2 Kerangka Konsep

Peneliti menggunakan konsep operasional untuk mempermudah penelitian ini. Oleh karena itu, konsep teori perlu di operasikan agar menjadi tolak ukur acuan penelitian ini. Fokus penelitian ini adalah bagaimana kekerasan verbal yang

terdapat dalam film “*Sleep Call*” dan film “Inang” dengan menggunakan teori analisis isi. Kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan oleh peneliti seperti bentuk di bawah ini.

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Sumber : Olahan Peneliti 2024

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan suatu unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik masalah yang akan di teliti. Konsep didefinisikan sebagai penjabaran kerangka konsep, sesuatu yang umum atau representasi intelektual abstrak dari suatu situasi objek atau peristiwa, pemikiran, ide atau gambar mental.

Berhubungan dengan ini, dalam penelitian ini konsep yang digunakan yaitu :

Kekerasan Verbal

Menurut Erniwati dan Fitriani (2020), kekerasan verbal yaitu kekerasan yang dilakukan melalui tutur kata seperti fitnah, membentak, memaki, berkata kasar, dan mempermalukan didepan umum dengan kata – kata yang tidak pantas. Pendapat ahli menyangkut kekerasan verbal adalah beragam ucapan yang bertujuan menyakiti anak akan berpengaruh padanya baik secara langsung atau tidak, karena anak akan menganggap dirinya seperti kata – kata yang dilontarkan (Choirunnisa, 2008). Seperti halnya saat ini, banyak sekali orang yang melakukan kekerasan verbal terhadap orang lain. Salah satu contohnya seperti *bullying* yang saling mengejek, menghina bahkan pamer harta. Hal tersebut biasanya terjadi di antara teman sebaya ataupun antara senior dan junior.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi suatu variabel merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi makna pada aktifitas yang dispesifikasikan suatu operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel berguna untuk memahami lebih dalam tentang variabel dalam suatu penelitian.

Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi	Indikator
Kekerasan verbal	<ul style="list-style-type: none"> • Menghina • Memaki • Mengumpat

Sumber : Olahan Peneliti 2024

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

1.1 Dokumentasi

Yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang dapat diunduh dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini baik itu film *Sleep Call* maupun film Inang. Dokumen yang diunduh berupa potongan video, artikel, *screenshot* adegan film dan sebagainya. Peneliti menggunakan rekaman video yang berupa *softcopy download*-an film *Sleep Call* dan film Inang yang di produksi IDN Pictures dengan menonton langsung di aplikasi menonton.

1.2 Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian. Dengan mengidentifikasi *scene* film *Sleep Call* dan film Inang serta mencatat adegan yang mengandung unsur kekerasan verbal. Hal ini dilakukan guna mendapatkan data-data berupa tindakan-tindakan yang berhubungan dengan kekerasan verbal.

3.6 Teknik Analisis Data

Penulis akan menganalisis data yang sudah dikumpulkan dengan menggunakan metode yang sudah ditentukan sebelumnya. Setelah dilakukan pengamatan langsung pada film *Sleep Call* dan film Inang maka akan dipilih beberapa *scene*, mencatat dialog, latar baik tempat maupun suasana yang terjadi dalam adegan tersebut. Data yang dihimpun selanjutnya diolah dan di analisis dengan menggunakan metode *content analysis* melalui pendekatan Kualitatif dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif analisis. Ada pun yang dimaksud dengan

content analysis yaitu suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengelolah pesan. Kemudian untuk memberi gambaran tentang kekerasan verbal yang terdapat dalam film *Sleep Call* dan film *Inang* karya Fajar Nugros. Selanjutnya untuk mendapatkan hasil akhir dari penelitian ini maka digunakan penafsiran data secara analitis dan kritis.

3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

1.1 Lokasi penelitian bersifat fleksibel, bisa dimana saja karena penelitian ini bersifat analisis film.

1.2 Waktu penelitian dilakukan dari bulan Januari – April 2024.

Objek Penelitian

Film *Sleep Call*

Gambar Cover Film *Sleep Call*



Sumber : Prime Video

Film Inang

Gambar Cover Film Inang



Sumber : Netflix

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Film Sleep Call

Gambar 4.1 Poster Film Sleep Call



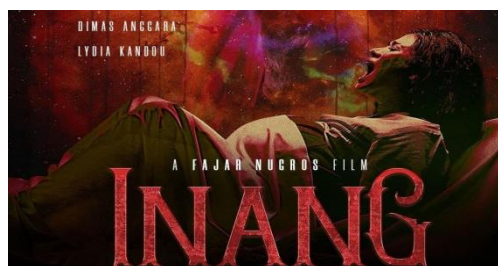
Tabel 4.1 Profil Film Sleep Call

Sutradara	Fajar Nugros
Produser	Susanti Dewi
Skenario	Fajar Nugros Husein M. Atmodjo
Pemeran	Laura Basuki Juan Bio One
Penata musik	Fajar Yuskemal
Sinematografer	Wendy Aga
Penyunting	Wawan I. Wibowo
Perusahaan produksi	IDN Pictures
Tanggal rilis	7 September 2023 (Indonesia)

Durasi	100 Menit
Negara	Indonesia
Bahasa	Indonesia

4.2 Profil Film Inang

Gambar 4.2 Poster Film Inang



Tabel 4.2 Profil Film Inang

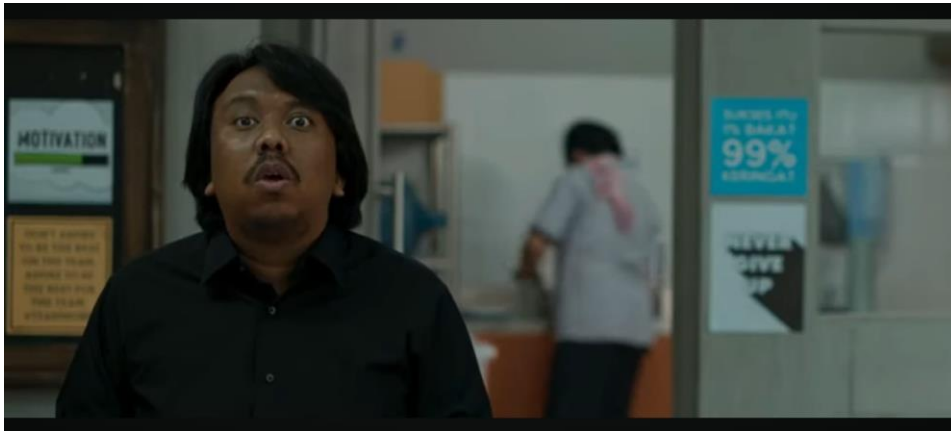
Nama lain	<i>The Womb</i>
Sutradara	Fajar Nugros
Produser	Susanti Dewi
Ditulis oleh	Deo Mahameru
Pemeran	Naysilla Mirdad Dimas Anggara Rukman Rosadi Lydia Kandou Rania Putrisari Pritt Timothy Nungki Kusumastuti Totos Rasiti

Penata musik	Aghi Narottama Bemby Gusti Tony Merle
Sinematografer	Wendy Aga
Penyunting	Wawan I. Wibowo
Perusahaan produksi	IDN Pictures
Tanggal rilis	7 Juli 2022 (Korea Selatan) 13 Oktober 2022 (Indonesia) 24 November 2022 (Singapura) 1 Desember 2022 (Malaysia)
Durasi	115 Menit
Negara	Indonesia
Bahasa	Indonesia

4.3 Analisis Kekerasan Verbal Dalam Film *Sleep Call*

Dalam film *Sleep Call* terdapat beberapa adegan yang mengandung kekerasan verbal, adapun kekerasan verbal yang terdapat dalam film *Sleep Call* adalah sebagai berikut :

Gambar 4.3 Scene 1 – Goblok Menit (8:07/1:40:02)



Sumber : Youtube IDN Pictures

Tabel 4.3 Analisis Scene Menit (08:07)

Bayu	: “Marah !” “Marah Surya, bukan stroke goblok”.
------	--------------------------------------------------------

Goblok merupakan istilah yang berasal dari bahasa Jawa dan memiliki arti yaitu bodoh atau tidak pintar. Kata ini digunakan untuk mengumpat, mengintimidasi, dan mengejek (Supriatno et al., n.d.). Pada dasarnya kata goblok berawal dari sekelompok orang ataupun komunitas yang menggunakannya sebagai ungkapan rasa kekesalan, pada *scene* ini menceritakan tokoh Bayu yang marah kepada Surya karena tidak mengikuti instruksi yang disampaikan olehnya.

Bayu memberikan instruksi tersenyum dan marah kepada seluruh karyawan. Namun ekspresi Surya menarik perhatian Bayu karena tidak menunjukkan ekspresi marah. Hal ini lah yang memancing Bayu untuk mengatakan goblok kepada Surya.

Kekerasan verbal seperti ini sudah sangat sering terjadi apalagi dalam dunia pertemanan, pekerjaan dan kelompok lainnya. Sama halnya dengan yang

terjadi antara Bayu dan Surya pada adegan diatas. Adegan diatas tidak sepatutnya terjadi apalagi dalam lingkup pekerjaan. Dimana atasan berkata kasar kepada bawahan (karyawan) sehingga tidak mencerminkan perilaku terpuji kepada karyawan.

Gambar 4.4 Scene 2 – Bangsat Menit (8:22/1:40:02)



Sumber : Youtube IDN Pictures

Tabel 4.4 Analisis Scene Menit (08:22)

Bayu	: “Mona marah Mona” “Marah!. Marah kek lo marahin anak haram lo itu”.
Mona	: “Bangsat”.

Kata bangsat kerap terlontar saat seseorang tengah kesal atau marah. Kata ini menjadi salah satu makian yang paling sering diucapkan masyarakat Indonesia (Putri & Pratiwi, 2023). Kata bangsat yang merupakan kata lain dari kutu busuk jika digunakan sebagai makian atau umpatan maka akan menjadi kata-kata kasar.

Pada kalimat diatas, penutur menggunakan kata bangsat kepada orang lain sebagai bentuk rasa kesalnya (Salim & Iman, 2022).

Pada adegan tersebut, Bayu memberikan instruksi kepada seluruh karyawan untuk marah dan tersenyum kemudian Bayu menyuruh Mona untuk marah hingga akhirnya Mona berkata kasar. Dan kata bangsat lah yang keluar dari mulut Mona.

Ungkapan kata bangsat bermakna negatif jika tidak dibarengi dengan kata yang tepat.

Gambar 4.5 Scene 3 – Tolol Menit (29:03/1:40:02)



Sumber : Youtube IDN Pictures

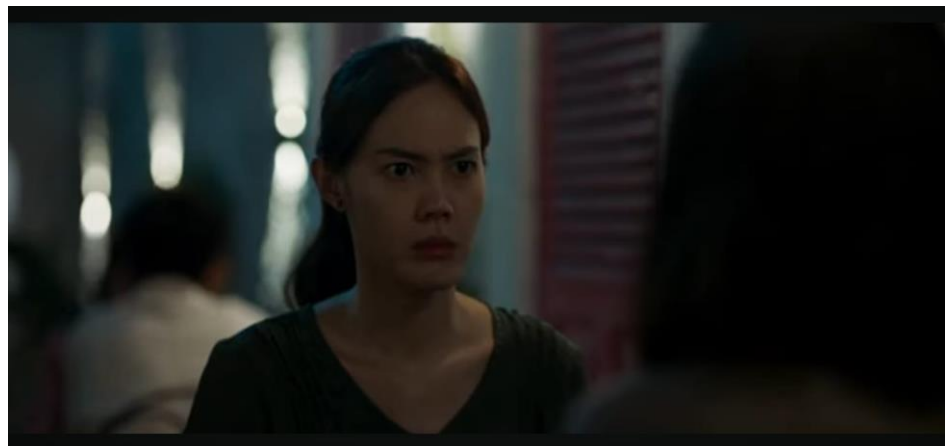
Tabel 4.5 Analisis Scene Menit (29:03)

Nur	: “Ya makanya dibayar dong pak biar nggak dapet denda, masak saya harus ngomong gitu berkali-kali sih.” “Jam 5 saya telpon lagi”.
Surya	: “Oala Nur Nur”.
Nur	: “Tolol”.

Kata Tolol merupakan istilah dari bahasa Jawa yang berarti bodoh atau tidak pintar. Kata ini biasanya digunakan untuk mengejek, mengintimidasi dan mengumpat orang. Tak jarang juga digunakan sebagai ungkapan kekesalan terhadap seseorang (Supriatno et al., n.d.).

Bayu beserta karyawannya sedang berkumpul sambil meminum kopi. Sementara Nur tengah menagih hutang. Karena orang yang punya hutang tak kunjung membayar hutangnya, Nur pun kesal dan mengumpat dengan kata tolol.

Gambar 4.6 Scene 4 – Gila Menit (1:18:19/1:40:02)



Sumber : Youtube IDN Pictures

Tabel 4.6 Analisis Scene Menit (01:18:19)

Bella	: “Wah gila lo”
Dina	: “Gua butuh dana 100jt Bell”
Bella	: “Gila, disaat gini lo masih mau ngejar orang yang bikin lo tambah gila”.

Kata gila dalam KBBI bisa bermakna sebagai berikut, a) gangguan jiwa; sakit ingatan (kurang beres ingatannya); sakit jiwa (sarafnya terganggu atau pikirannya tidak normal), b) tidak biasa; tidak sebagaimana mestinya; berbuat yang bukan-bukan (tidak masuk akal, c) terlalu; kurang ajar (dipakai sebagai kata seru, kata afektif), d) ungkapan kagum (hebat), e) terlanda perasaan sangat suka (gemar, asyik, cinta, kasih sayang), f) tidak masuk akal (Iskandar, 2021).

Dina meminjam uang sebesar 100jt kepada Bella, untuk berangkat ke Jogja mencari pacarnya (Rama). Namun hal tersebut dianggap gila oleh Bella karena tujuan Dina berangkat ke Jogja untuk menemui pacarnya yang telah ia putus beberapa waktu lalu. Dina juga mau berterima kasih kepada pacarnya karena telah menyelamatkan hidupnya. Tapi Bella tidak memberikan pinjaman uang untuk Dina.

Pada adegan ini, kata gila yang digunakan Bella kepada Dina bermakna sakit jiwa. Karena menurut Bella, Rama (pacar Dina) yang menghancurkan hidup Dina tapi Dina malah mau berterima kasih pada Rama. Kata gila dengan makna sakit jiwa biasanya digunakan dengan maksud perkataan yang tidak habis pikir atau kok bisa-bisa nya.

4.7 Analisis Kekerasan Verbal Dalam Film Inang

Dalam film Inang terdapat beberapa adegan yang mengandung kekerasan verbal, adapun kekerasan verbal yang terdapat dalam film Inang adalah sebagai berikut :

Gambar 4.7 Scene 1 – Berengsek Menit (03.09/115:47)



Sumber : Netflix

Tabel 4.7 Analisis Scene Menit (03:09)

Wulan	: “Berengsek”
-------	---------------

Kata berengsek merupakan sebutan untuk orang yang bertabiat buruk dan jahad. Kata berengsek juga sering digunakan sebagai umpatan, hinaan terhadap sesuatu yang mengesalkan. Umpatan tersebut sering terlontar lantaran kemarahan dan kekesalan yang tidak dapat dibendung. Kata berengsek memiliki nilai negatif, sehingga orang yang dikatai berengsek biasanya tersinggung. Sama halnya dengan scene diatas.

Wulan tengah memaki pacarnya karena berniat untuk menggugurkan janin yang ada dikandungannya. Ia kesal hingga kata berengsek yang keluar dari mulutnya. Seperti pada penjelasan diatas, biasanya orang yang dikatai berengsek akan tersinggung namun pacar Wulan tidak tersinggung apalagi marah. Karena memang seperti itulah ia yaitu berengsek karena berniat menggugurkan/membunuh

janin yang ada di kandungan Wulan. Tak tanggung-tanggung Wulan juga menyiram wajah pacarnya dan pergi meninggalkannya.

Gambar 4.8 Scene 2 - Fuck Menit (68:15/115:47)



Sumber : Netflix

Tabel 4.8 Analisis Scene Menit (68:15)

Bergas	: "Fuck"
--------	----------

Fuck merupakan kepanjangan dari *Fornication Under Consent of The King* yang artinya Hubungan Intim Telah Mendapat Izin dari Raja. Konon katanya karena kerajaan Inggris mengharuskan izin terlebih dahulu kepada raja sebelum berhubungan intim (memiliki anak). Namun pada zaman sekarang banyak orang mengatakan fuck sebagai ungkapan emosi yang tidak bisa dipendam.

Pada adegan ini, Bergas tampak emosi karena saat ia sedang mandi tapi air yang sedang ia gunakan tiba-tiba mati. Pada saat kesal, biasanya seseorang akan

sabar atau mengutarakan kekesalannya seperti pada adegan ini yang mengutarakan kekesalannya dengan mengumpat. Bergas kesal karena air yang sedang ia gunakan untuk mandi malah mati.

Gambar 4.9 Scene 3 – Anjing Menit (73:39/115:47)



Sumber : Netflix

Tabel 4.9 Analisis Scene Menit (73:39)

Wulan	: “Jangan bahasa Inggris anjing”
Bergas	: “Aman”

Anjing adalah salah satu bentuk kata dari bahasa kasar yang digunakan oleh anak-anak. Anjing mempunyai makna arti yang tidak baik. Kata anjing memiliki arti yang sama dengan babi. Dikatakan tidak baik karena memiliki asumsi hewan haram. Tidak tepat jika diucapkan kepada lawan tutur (Jadmiko & Damariswara, 2022). Anjing adalah hewan, umpatan kata anjing sering terdengar pada zaman

sekarang. Biasanya orang mengumpat karena tidak bisa menahan kekesalan yang seharusnya bisa ditahan dengan sabar.

Pada adegan ini Wulan kesal kepada Bergas karena berbicara dalam bahasa Inggris tapi Wulan tidak memahaminya. Bergas bertanya mengenai apa yang terjadi kepada Wulan dengan menggunakan bahasa Inggris dan Wulan tidak memahaminya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis Isi Kekerasan Verbal Dalam Film *Sleep Call* Dan Film Inang Karya Fajar Nugros, mengandung beberapa unsur kekerasan verbal. Makna kekerasan verbal dalam film *Sleep Call* dan film Inang mengungkapkan bahwa sebuah ungkapan perkataan dapat menjadi kekerasan verbal apabila tidak sesuai dengan penempatan kata sehingga mampu membuat paradigma negatif dalam masyarakat.

Kekerasan verbal dalam film *Sleep Call* yang telah dipilih oleh penulis terdapat 4 *scene*, bentuk – bentuk kekerasan verbal yang ada pada film *Sleep Call* yaitu hinaan, makian dan umpatan. Kekerasan verbal dalam film Inang yang telah dipilih oleh penulis terdapat 3 *scene*, bentuk – bentuk kekerasan verbal yang ada pada film Inang yaitu makian dan umpatan. Bentuk kata makiannya yaitu berengsek dan anjing, kata umpatannya yaitu *fuck*.

5.2 Saran

Bagi teman-teman mahasiswa atau akademis lainnya semoga dengan penelitian ini menjadi salah satu referensi khususnya dalam studi Ilmu Komunikasi yang menggunakan analisis isi (content analysis) kualitatif . Bagi masyarakat pada umumnya semoga penelitian ini menambah wawasan untuk mengetahui makna kata bisa berarti lain tergantung bagaimana cara kita dalam memposisikan unsur kata tersebut di sebuah kalimat yang kita sampaikan dengan benar ataupun sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=_G4PEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pengertian+film&ots=eILZxSrmoy&sig=KwoflItm-RxCvwSd5k7VIZ6q8ph4&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertianfilm&f=false
- Arhat. (2023). Mengenal Genre-Genre Dalam Film. *Blog.Shootingstar.Id*. <https://blog.shootingstar.id/read/70/mengenal-genre-genre-dalam-film>
- Ariani, M. (2015). REPRESENTASI KECANTIKAN WANITA DALAM FILM “200 POUNDS BEAUTY” KARYA KIM YOUNG HWA. *Ilmu Komunikasi*, 3(4), 320–332.
- Fai. (2022). Kekerasan Verbal dan Non-Verbal Adalah. *Umsu.Ac.Id*. <https://umsu.ac.id/kekerasan-verbal-non-adalah/>
- Hardiyanto, S., & Pulungan, D. (2019). Komunikasi Efektif Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana Alam di Kota Padangsidempuan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 30–39. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i1.2694>
- Hartono, L., Angela, C., & Budiana, D. (2018). Analisis Isi Kekerasan Dalam Film Warkop DKI Reborn : Jangkrik Boss ! Part 1. *Jurnal E-Komunikasi*, 6(2), 1–12. <https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/viewFile/8314/7508>
- Haryati, H., & Mustafa, M. (2020). Analisis Semiotika Kekerasan Dalam Film Dilan 1990. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi*, 2(2), 88. <https://doi.org/10.24014/jrmdk.v2i3.9596>
- Holley, K. (2023). Komedi | Definisi, Sejarah & Karakteristik. *Study.Com*. <https://study.com/academy/lesson/comedy-genre-definition-characteristics.html>
- Iskandar, A. (2021). Bidang Bahasa: Orang Gila. *Mediaindonesia.Com*. <https://mediaindonesia.com/weekend/355526/bidang-bahasa-orang-gila>
- Jadmiko, R. S., & Damariswara, R. (2022). Analisis Bahasa Kasar yang Ditirukan Anak Remaja dari Media Sosial Tiktok di Desa Mojoarum Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 15(2), 227–238. <https://doi.org/10.30651/st.v15i2.13162>
- Jurnal Ahmad. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Jurnal Analisis Isi*, 5(9), 1–20. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12201.08804>
- Mashabi, S., & Kistyarini. (2023). Sinopsis dan Daftar Pemain Film Sleep Call. *Kompas.Com*. <https://www.kompas.com/hype/read/2023/08/07/195732566/>
- Mohay, F. (2022). Sinopsis dan Daftar Pemain Film Inang, Naysilla Mirdad Berperan sebagai Wulan. *Tribunnews.Com*. <https://www.tribunnews.com/seleb/2022/10/15/sinopsis-dan-daftar-pemain-film-inang-naysilla-mirdad-berperan-sebagai-wulan>
- Pratama, D. C., & Gischa, S. (2020). Kekerasan: Definisi dan Jenis-Jenisnya. *Kompas.Com*. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/25/144443669/kekerasan-definisi-dan-jenis-jenisnya>

- Puji, S. (2016). Konstruksi Sosial Media Massa Puji Santoso Dosen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Balagh*, 1(1), 34.
- Purnama, E. B., & Dachi, M. A. (2022). Ini Macam-Macam Genre dalam Film. *Mediaindonesia.Com*. <https://mediaindonesia.com/hiburan/522141/ini-macam-macam-genre-dalam-film>
- Putri, D. L., & Pratiwi, I. E. (2023). Arti Kata Bangsat, Kerap Digunakan sebagai Makian. <https://www.kompas.com/tren/read/2023/02/24/204500765/arti-kata-bangsats-kerap-digunakan-sebagai-makian?page=all>
- Rahim, A. R. (2021). Analisis Kekerasan Verbal Dalam Sinetron “Suara Hati Isteri.” *AUFKLARUNG :Jurnal Kajian Bahasa , Sastra Indonesia , Dan Pembelajarannya, Volume 1*, 1–8.
- Rai, M., & Bumiarta, B. (2023). *PENERAPAN GENRE AKSI PADA PENYUTRADARAAN FILM PENDEK*. 3(2), 18–23.
- Riandi, A. P., & Aditia, A. (2022). Pengertian Film: Definisi, Jenis dan Fungsinya. *Kompas.Com*. <https://entertainment.kompas.com/read/2022/10/19/150302666/pengertian-film-definisi-jenis-dan-fungsinya?page=all>
- Salim, M. F., & Iman, T. R. (2022). *PENGGUNAAN BAHASA KASAR OLEH REMAJA LAKI-LAKI BTN KARANG DIMA Program Studi Ilmu Komunikasi , Universitas Teknologi Sumbawa PENDAHULUAN Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam kehidupannya . Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa*. 4(November), 87–101.
- Sari, Febrian Elly Sakinah & Tarigan, T. B. (2022). Metode Analisis dalam Media Sosial. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 3344–3356.
- Sari, N., & Agustina, A. (2020). Kekerasan Verbal Dalam Nomina Makian Oleh Masyarakat Kerinci. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 7(3), 187. <https://doi.org/10.24036/81088750>
- Sumarno. (2019). ANALISIS ISI DALAM PENELITIAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA. *Jurnal Elsa*, 2, 37–55.
- Supriatno, D., Bachtiar, C., & Noeviyanti, I. (n.d.). *KEKERASAN KOMUNIKASI VERBAL OLEH ANAK USIA 11-12 TAHUN DALAM GAME ONLINE FREE FIRE*. september 2016, 69–82.
- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). Komunikasi adaptasi mahasiswa indekos. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 156–173.
- Verronica, A. A. (2023). Sinopsis Film “SLEEP CALL”, Film Genre Thriller yang Bahas Tentang Kesehatan Mental - Peran Laura Basuki Bikin Heboh! *Kapanlagi.Com*. <https://www.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/sinopsis-film-sleep-call-film-genre-thriller-pertama-karya-fajar-nugros-45aaa2.html?page=2>
- Yucki, B. (2022). MEMAHAMI DEFINISI, GENRE DAN POTENSI FILM HOROR. *Cultura.Id*. <https://www.cultura.id/memahami-definisi-genre-dan-potensi-film-horor>
- Yuliani, W. (2018). METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING. *Quanta*, 2(2),

82–91. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>

Yustika, G. (2022). Sinopsis Inang, Kisah Ibu Hamil yang Terjebak dalam Ritual Sesat. *Orami.Co.Id*. <https://www.orama.co.id/magazine/inang>

Zakariah, R. Z. (2023). Mengumpat, Hardikan atau Pendekatan Kepada Teman? *Its.Ac.Id*. <https://www.its.ac.id/news/2023/06/21/mengumpat-hardikan-atau-pendekatan-kepada-teman/>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umstu.ac.id> fisip@umstu.ac.id uinsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Medan, 22 Desember 2023.

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Fadhilah Adriani
 N P M : 2003110114
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 SKS diperoleh : 127 SKS, IP Kumulatif 3,65

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Konteks Bahasa Anies Baswedan "Wakanda No More, Indonesia Forever" Dalam Debat Kandidat Capres 2024	✓
2	Representasi Smiling Voice oleh Penyiar Radio Mosp FM Medan	
3	Analisis Isi Kekerasan Verbal dalam Film "Sleep Call" dan Film "Inang" Karya Fajar Nugros	<i>[Signature]</i> 22 Des 2023

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

047.20.311

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

Medan, tanggal 29 Desember 2023

[Signature]
 (.....Fadhilah Adriani.....)

Ketua

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

Program Studi.....

[Signature]
 (.....)

[Signature] 23/12/23 - 1/1/24
 (.....Dr. M. Thalia.....)

NIDN:

NIDN:





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 2243/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/ 26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **29 Desember 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **FADHILAH ADRIANI**
N P M : 2003110114
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **ANALISIS ISI KEKERASAN VERBAL DALAM FILM "SLEEP CALL" DAN FILM "INANG" KARYA FAJAR NUGROS**

Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.IKom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/ 26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 047.20.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 29 Desember 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 16 Djumadil Akhir 1445 H
29 Desember 2023 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NHN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan unsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 21 Februari 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Fadhilah Adriani
N P M : 2603110114
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 2242/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024. tanggal dengan judul sebagai berikut :

Analisis Isi Kekerasan Verbal Dalam Film "Sleep Call" dan Film "Luang"
Karya Fajar Nugros

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. Muhammad Tharig, S.Sos), M.I. Kom

NIDN: 0106077607

Pemohon,

(Fadhilah Adriani)



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 356/UND/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

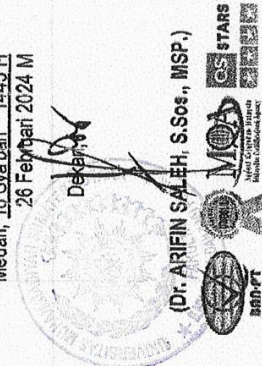


UMSU
Unggul! Cerdas! Terpercaya!

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 27 Februari 2024
Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

Nc.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMEIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
21	SEINYA SALSABILA	2003110023	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.Pd. M.Si.	PENGARUH MENONTON DEBAT CAPRES 2024 TERHADAP SIKAP MEMILIH MASYARAKAT DI DESA MEDAN KRIO
22	MAYUMI SALSABILLA	2003110188	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PENGARUH KOMUNIKASI PIMPINAN PT. AGRO PUTRA LESTARI TERHADAP KINERJA KARYAWAN
23	MUTIA DAHRIAN	2003110006	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI CSR PT. ANUGERAH LANGKAT MAKMUR DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
24	SHAFIYAH ZAHARA	2003110136	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FADHIL PAHLEVI Hidayat, S.I.Kom., M.I.Kom.	PENGARUH NAFSISME SISWA MAN 1 MEDAN TERHADAP KEPUASAN MENGGUNAKAN APLIKASI TIKTOK
25	FADHILAH ADRIANI	2003110114	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS ISI KEKERASAN VERBAL DALAM FILM "SLEEP CALL" DAN FILM "INANG" KARYA FAJAR NUGROS

Medan, 16 Sya'ban 1445 H
26 Februari 2024 M





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Uraian mengenai surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📠 [umsu](https://www.instagram.com/umsu) 📺 [umsu](https://www.facebook.com/umsu) 📺 [umsu](https://www.youtube.com/umsu) 📺 [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

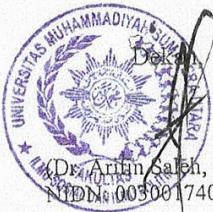
Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Fadhilah Adriani
N P M : 2003110114
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Isi Kekerasan Verbal Dalam Film Sleep Call Dan Film Inang...
Karya Fajar Nugros

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	22/12/2023	ACC Judul Skripsi	
2.	28/12/2023	Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi	
3.	06/02/2024	Bimbingan Proposal	
4.	16/02/2024	Bimbingan Proposal	
5.	21/02/2024	ACC Seminar Proposal	
6.	15/03/2024	Bimbingan Skripsi	
7.	18/03/2024	Bimbingan Skripsi	
8.	26/04/2024	Bimbingan Skripsi	
9.	30/04/2024	ACC Skripsi	

Medan, 13 Mei 2024



(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

(Akhyan Anshori, S.Sos.,M.I.Kom)
NIDN: 0127098401

Pembimbing,

(Dr. M. Thariq, S.Sos.,M.I.Kom)
NIDN: 0106077607





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 790/JUND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
16	FARHAN SYUHADA	2003110078	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE PADA IKLAN TELKOMSEL "SEMANGAT INDONESIA"
17	FADHILAH ADRIANI	2003110114	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.P.dj, M.Si	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS ISI KEKERASAN VERBAL DALAM FILM "SLEEP CALL" DAN FILM "NANG" KARYA FAJAR NUGROS
18	MHD. REZA NUGRAHA HARAHAP	2003110286	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.P.dj, M.Si	PENGARUH DEBAT PILPRES 2024 TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH MASYARAKAT DI KELURAHAN BUKIT SOFA
19	SALWA ADILLA DELFI	2003110253	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, s.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	PERSEPSI MASYARAKAT MEDAN JOHOR TENTANG PELAYANAN DAN FASILITAS BUS LISTRIK
20	VICI AIDIL FAZIN	2003110009	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT KOTA LOKSEUMAWE TERHADAP RESISTENSI KEHADIRAN PENGUNGS I ETNIS ROHINGYA DI ACEH

Notulis Sidang :

Ditandatangani oleh :
Ketua, Sekretaris, Panitia Ujian

Medan, 12 Dzulhijjah 1445 H
20 Mei 2024 M

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Fadhilah Adriani
Tempat/Tgl Lahir : Pematangsiantar, 26 Juli 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jln. Angkola, Kec. Siantar Utara, Kota Pematangsiantar
Anak ke : 1 dari 4 bersaudara

Data Orangtua

Ayah : Dani
Ibu : Nuriadoh Ritonga
Alamat : Jln. Angkola, Kec. Siantar Utara, Kota Pematangsiantar

Riwayat Pendidikan

1. SD Swasta YPHI Pematangsiantar
2. MTs Al – Kautsar Karang Anom
3. MA Al – Kautsar Karang Anom
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara